

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KOMUNITAS
MASYARAKAT TEPIAN SUNGAI DI KAWASAN 34 ULU
KOTA PALEMBANG**

LANDASAN KONSEPTUAL, PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh:

Nama : TITO ARIE KURNIAWAN

NIM : 09081006002

Dosen Pembimbing:

Ir. Tatir Laksityawati, ST

Iwan Nuransari Hum, ST, MT

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PALEMBANG**

S
728.302

Tit
P
2013

R.26460/27021

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KOMUNITAS
MASYARAKAT TEPIAN SUNGAI DI KAWASAN 3/4 ULU
KOTA PALEMBANG**



LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Teknik**



Disusun Oleh:

Nama : TITO ARIE KURNIAWAN

NIM : 03081006002

Dosen Pembimbing:

Ir. Tuter Lussetyowati, MT

Iwan Muraman Ibnu, ST, MT

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT KOMUNITAS MASYARAKAT TEPIAN SUNGAI
DI KAWASAN 3/4 ULU KOTA PALEMBANG
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

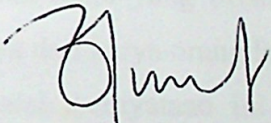
Oleh :

Tito Arie Kurniawan
Nim. 03081006002

Indralaya, April 2014

Menyetujui,

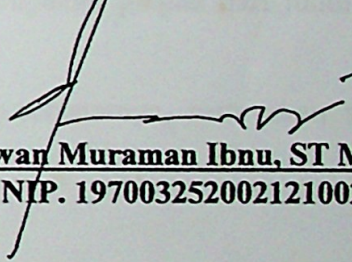
Dosen Pembimbing 1



Ir. Tuter Lusetyowati, MT
NIP. 196509251991022001

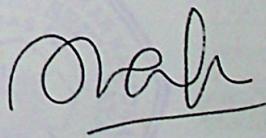
Menyetujui,

Dosen Pembimbing 2



Iwan Muraman Ibnu, ST MT
NIP. 197003252002121002

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuly, ST, MT
197705282001122002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tito Arie Kurniawan
NIM : 03081006002
Jurusan : Teknik Arsitektur
Alamat : Jl. Raya Palembang – Prabumulih KM. 32
Inderalaya – OI

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :

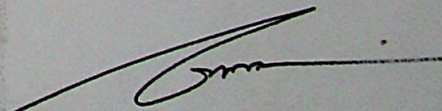
***Perencanaan dan Perancangan Pusat Komunitas Masyarakat Tepian Sungai
di Kawasan 3/4 Ulu Kota Palembang***

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, 10 April 2014




Tito Arie Kurniawan



ABSTRAK

“Perencanaan dan Perancangan Pusat Komunitas Masyarakat Tepian Sungai di
Kawasan 3/4 Ulu Kota Palembang”

Tugas Akhir, Sarjana, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2013

Pusat Komunitas adalah suatu fasilitas yang mempunyai fungsi sebagai wadah untuk menampung segala aktifitas masyarakat tepian sungai. Pada kenyataannya, tidak adanya fasilitas untuk menampung aktifitas ataupun minat dari masyarakat tepian sungai tersebut. Kegiatan di dalam pusat komunitas ini terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu: kegiatan reguler, kegiatan insidental, dan kegiatan tambahan. Sedangkan tema yang diangkat pada perencanaan ini adalah arsitektural kontekstual. Kontekstual merupakan suatu penyesuaian serta keinginan untuk mengkaitkan suatu perancangan bangunan yang baru dengan lingkungan sekitar. Perencanaan ini juga mengaplikasikan bentuk bangunan yang memiliki unsur dinamis, baik dari sirkulasi, ruangan, serta pada bentuk dan fasad bangunan. Dengan tema tersebut maka peran lingkungan sekitar menjadi pertimbangan utama dalam merencanakan bangunan pusat komunitas ini, salah satu langkah yang diambil yaitu dengan penggunaan material kayu pada fasad bangunan yang didasari oleh lingkungan kawasan 3-4 Ulu yang merupakan kawasan permukiman yang menggunakan material kayu. Dasar analisa serta konsep berdasarkan kondisi fisik maupun non fisik kawasan. Kondisi kawasan sangat mempengaruhi perencanaan pusat komunitas ini, yang meliputi kegiatan masyarakat tepian sungai, hal-hal non fisik yang menjadi budaya masyarakat tepian sungai, fasilitas yang dibutuhkan serta eksisting fisik bangunan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka disediakan suatu pusat komunitas yang mempunyai program untuk memanusiasikan masyarakat, perbaikan fisik bangunan dan lingkungan, serta menyejahterakan dan memajukan perekonomian masyarakat tepian sungai.

Kata Kunci : Komunitas, Kegiatan, Tepian Sungai, Arsitektur Kontekstual.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan laporan yang berjudul “Perencanaan Dan Perancangan Pusat Komunitas Masyarakat Tepian Sungai di Kawasan 3/4 Ulu Kota Palembang” sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. penulisan laporan landasan konseptual perencanaan dan perancangan tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Perencanaan Dan Perancangan Pusat Komunitas ini diharapkan dapat menjadi salah satu wadah yang menampung berbagai macam aktifitas atau kegiatan masyarakat marginal tepian sungai yang ada di kota Palembang seperti aktifitas sosial, pendidikan dan pelatihan, kebudayaan, dan aktifitas lainnya. Maka dari itu, penyediaan fasilitas yang menampung aktifitas tersebut dilakukan untuk memberikan suatu tempat yang dibutuhkan oleh masyarakat marginal tepian sungai, serta untuk menyejahterakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat tepian sungai.

Selama menyusun laporan ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang turut membantu hingga selesainya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan dimasa yang akan datang.
Wassalamualaikum.wr.wb

Palembang, Februari 2014

Penulis



LIBRARY
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 141656
TANGGAL : 18 MAY 2014

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Ruang lingkup	5
1.5 Metodologi	5
1.6 Sistematika penulisan	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Literatur	7
2.1.1 Pusat Komunitas Masyarakat Tepian Sungai.....	7
2.1.2 Tinjauan Fungsional.....	15
2.1.3 Tinjauan Kontekstual	18
2.1.4 Tinjauan Arsitektural	30
2.1.5 Tinjauan Struktur	32
2.1.6 Tinjauan Utilitas	33
2.2 Tinjauan Objek Sejenis.....	41
BAB III.....	46
PENDEKATAN PERANCANGAN	46
3.1 Dasar Perancangan	46
3.2 Elaborasi Dasar Perancangan	47
BAB IV	50
DATA DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	50



4.1	Data dan Analisis Fungsional dan Spasial	50
4.1.1	Analisa Makro Masyarakat Tepian Sungai	50
4.1.2	Analisa Pelaku Kegiatan.....	61
4.1.3	Analisa Karakteristik Pelaku dan Waktu Kegiatan	62
4.1.4	Analisa Kebutuhan, Kapasitas dan Besaran Ruang.....	66
4.1.5	Analisa Kebutuhan Ruang Terbuka.....	68
4.1.6	Analisa Kebutuhan Ruang Parkir	68
4.1.7	Analisa Hubungan Kelompok Kegiatan Makro	70
4.1.8	Analisa Hubungan Ruang.....	71
4.2	Data dan Analisis Kontekstual	75
4.2.1	Analisa Eksisting Tapak	79
4.2.2	Analisa Regulasi Tapak	81
4.2.3	Analisa Topografi	81
4.2.4	Analisa Pasang Surut	82
4.2.5	Analisa Drainase.....	83
4.2.6	Analisa Vegetasi	84
4.2.7	Analisa Klimatologi.....	85
4.2.8	Analisa Kebisingan.....	87
4.2.9	Analisa View	88
4.2.10	Analisa Pencapaian ke Tapak	90
4.2.11	Analisa Sirkulasi Tapak.....	93
4.3	Data dan Analisis Arsitektural	94
4.3.1	Analisa Massa Bangunan.....	94
4.3.2	Analisa Perletakan Massa bangunan	95
4.3.3	Analisa Fasad bangunan	96
4.4	Data dan Analisis Fungsional Struktural.....	98
4.5	Data dan Analisis Utilitas.....	100
4.5.1	Sistem Pencahayaan	100
4.5.2	Sistem Penghawaan	101
4.5.3	Sistem Sanitasi.....	101
4.5.3	Sistem Penanganan Sampah	103



BAB V.....	105
KONSEP PERANCANGAN	105
5.1 Konsep Dasar	105
5.1.1 Konsep Dasar.....	105
5.1.2 Konsep Pola Kegiatan	106
5.1.3 Konsep Tematik Perancangan	107
5.2 Konsep Perancangan	108
5.2.1 Konsep Tapak	109
5.2.2 Konsep Arsitektural.....	115
5.2.3 Konsep Struktural	119
5.2.4 Konsep Utilitas	119
DAFTAR PUSTAKA	xi



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kaum marginal	12
Gambar 2.2	Peta kawasan 3-4 Ulu kota Palembang	21
Gambar 2.3	Lokasi resettlement pemerintah kota Palembang	21
Gambar 2.4	Lokasi perancangan pusat komunitas	22
Gambar 2.5	Eksisting lokasi tapak	23
Gambar 2.6	Kegiatan masyarakat kelurahan 3/4 Ulu	25
Gambar 2.7	Analisa Kegiatan masyarakat tepia sungai	26
Gambar 2.8	Tingkat ekonomi masyarakat tepian sungai	27
Gambar 2.9	Faktor sosial dan budaya masyarakat tepian sungai	28
Gambar 2.10	Bangunan dengan material kayu	31
Gambar 2.11	Struktur Bangunan dengan material kayu	32
Gambar 2.12	Pondasi umpak untuk konstruksi kayu	33
Gambar 2.13	Komponen cahaya ke bangunan	36
Gambar 2.14	Penyerapan panas matahari oleh material bangunan	37
Gambar 2.15	Zona bukaan pada bangunan	38
Gambar 2.16	Sistem saluran air limbah	39
Gambar 2.17	Sistem Penanganan Sampah	41
Gambar 2.18	Masyarakat marginal di Depok	42
Gambar 2.19	Lokasi Kali Code, Yogyakarta	43
Gambar 2.20	Kampung Kali Code	43
Gambar 2.21	Rumah panggung Kampung Kali Code	44
Gambar 2.22	Konstruksi Rumah Panggung Kampung Kali Code	45
Gambar 3.1	Rumah Kaum Marginal di Kawasan 3-4 Ulu	48
Gambar 3.2	Elaborasi tema dasar Perancangan	49
Gambar 4.1	Bagan struktur organisasi pengelola kegiatan	62
Gambar 4.2	Penzoningan kelompok kegiatan makro	71
Gambar 4.3	Penzoningan ruang kegiatan pengelola	72
Gambar 4.4	Penzoningan ruang kegiatan pendidikan dan pelatihan life skill	73



Gambar 4.5	Penzoningan ruang kegiatan keterampilan dan budaya	73
Gambar 4.6	Penzoningan ruang kegiatan sosialisasi	74
Gambar 4.7	Penzoningan ruang kegiatan beribadah	75
Gambar 4.8	Alternatif Tapak 1	75
Gambar 4.9	Alternatif Tapak 2	76
Gambar 4.10	Peta lokasi perencanaan	77
Gambar 4.11	Analisa eksisting tapak	79
Gambar 4.12	Analisa regulasi tapak	81
Gambar 4.13	Analisa topografi	82
Gambar 4.14	Analisa pasang surut tapak	82
Gambar 4.15	Analisa drainase	83
Gambar 4.16	Analisa vegetasi	84
Gambar 4.17	Analisa klimatologi	85
Gambar 4.18	Analisa kebisingan	87
Gambar 4.19	Analisa view in	88
Gambar 4.20	Analisa view out	89
Gambar 4.21	Analisa pencapaian ke tapak	90
Gambar 4.22	Analisa sirkulasi tapak	93
Gambar 4.23	Analisa massa bangunan	96
Gambar 4.24	Analisa pencahayaan massa bangunan	100
Gambar 4.25	Analisa penghawaan massa bangunan	101
Gambar 4.26	Analisa kebutuhan air bersih	102
Gambar 4.27	Analisa air kotor dan air bekas	103
Gambar 4.28	Analisa sistem penanganan sampah	104
Gambar 5.1	Konsep dasar perencanaan pusat komunitas	105
Gambar 5.2	Konsep kegiatan pusat komunitas	106
Gambar 5.3	Konsep tematik perancangan	108
Gambar 5.4	Konsep perletakkan massa bangunan	109
Gambar 5.5	Konsep entrance tapak	110
Gambar 5.6	Konsep sirkulasi tapak	110
Gambar 5.7	Konsep penzoningan tapak	111



Gambar 5.8	Konsep arah pandang dan orientasi	112
Gambar 5.9	Konsep vegetasi tapak	113
Gambar 5.10	Kesimpulan konsep tapak	114
Gambar 5.11	Konsep Bentuk Dasar Bangunan	116
Gambar 5.12	Konsep Bangunan Arsitektur Kontekstual	117
Gambar 5.13	Organisasi ruang massa pengelola	117
Gambar 5.14	Organisasi ruang massa pendidikan dan pelatihan lifeskill	117
Gambar 5.15	Organisasi ruang massa keterampilan dan budaya	118
Gambar 5.16	Organisasi ruang massa sosialisasi	118
Gambar 5.17	Konsep pencahayaan ke bangunan	119
Gambar 5.18	Konsep penghawaan ke bangunan	120
Gambar 5.19	Konsep sistem air bersih	121
Gambar 5.20	Konsep sistem air kotor	121
Gambar 5.21	Konsep sistem penanganan air hujan	122
Gambar 5.22	Konsep sistem penanganan sampah	122



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Rumah Tangga Miskin Kota Palembang	2
Tabel 4.1	Analisa Makro Masyarakat Tepian Sungai	51
Tabel 4.2	Analisa Kegiatan Masyarakat 3/4 Ulu	55
Tabel 4.3	Analisa Jumlah Pengelola Kegiatan	62
Tabel 4.4	Analisa Kebutuhan, Kapasitas, dan besaran ruang	66
Tabel 4.5	Analisa Kebutuhan, Kapasitas, dan luasan ruang terbuka	68
Tabel 4.6	Perhitungan luas dan kebutuhan tapak	70
Tabel 4.7	Matriks Hubungan Kelompok Kegiatan Makro	70
Tabel 4.8	Matriks Hubungan Ruang Kegiatan Pengelola	71
Tabel 4.9	Matriks Hubungan Ruang Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Life Skill	72
Tabel 4.10	Matriks Hubungan Ruang Kegiatan Keterampilan Budaya	73
Tabel 4.11	Matriks Hubungan Ruang Kegiatan Sosialisasi	74
Tabel 4.12	Matriks Hubungan Ruang Kegiatan Ibadah	74
Tabel 4.13	Data Tapak Alternatif 1	76
Tabel 4.14	Data Tapak Alternatif 2	76
Tabel 4.15	Penilaian Tapak	77
Tabel 4.16	Data Non Fisik Tapak	78
Tabel 4.17	Analisa Pola Perletakan Massa Bangunan	95
Tabel 4.18	Analisa Kebutuhan Fasad Bangunan	97
Tabel 4.19	Analisa Kebutuhan Struktur Atas pada Bangunan	98
Tabel 4.20	Analisa Kebutuhan Struktur Bawah pada Bangunan	99
Tabel 4.21	Analisa Air Kotor dan Air Bekas	102
Tabel 4.22	Analisa Penanganan Sampah	103
Tabel 5.1	Konsep Struktur Bangunan	119
Tabel 5.2	Konsep Pencahayaan Buatan	120



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kota Palembang merupakan salah satu kota besar yang ada di Indonesia. Kota Palembang sering disebut sebagai kota sungai, karena Palembang merupakan salah satu kota yang mempunyai sungai terbanyak, baik dari sungai besar maupun anak sungai. Salah satu sungai terbesar yang ada di kota Palembang adalah Sungai Musi, Sungai Musi menjadi *icon* yang menjadi salah satu tujuan wisata di kota Palembang ini. Tetapi, ironinya adalah pinggiran sungai musu yang menjadi tujuan wisata tersebut sudah dipenuhi permukiman padat yang tidak tertata dengan baik. Permukiman padat tersebut merupakan kawasan yang dihuni oleh masyarakat berpenghasilan rendah, dan memiliki tingkat ekonomi maupun pendidikan yang rendah. Dengan kata lain, masyarakat tersebut termasuk dalam salah satu karakteristik dari masyarakat marginal.

Saat ini kota Palembang mengalami perkembangan yang sangat pesat di segala bidang. Semakin berkembangnya suatu kota, maka secara langsung berpengaruh besar terhadap masyarakatnya sehingga keberadaan masyarakat marginal semakin dipinggirkan terutama masyarakat tepian sungai. Tidak adanya perhatian yang lebih untuk masyarakat tepian sungai, bahkan keberadaan masyarakat tepian sungai semakin dipojokkan dengan perkembangan suatu kota.

Masyarakat tepian sungai pada umumnya merupakan masyarakat yang tertinggal, yang mencakup segala aspek fasilitas, dari fasilitas ekonomi, kesehatan, pendidikan, budaya bahkan politik. Masyarakat tepian sungai sering dianggap sebuah momok bagi kehidupan kota yang sedang berkembang, sehingga keberadaan masyarakat tepian sungai dianggap hanya sebuah masalah yang harus diselesaikan oleh pemerintah. Pandangan umum masyarakat tentang keberadaan masyarakat tepian sungai sering kali



dianggap sebelah mata, sehingga masyarakat tepian sungai semakin merasa sebagai penyebab dari buruknya citra suatu perkotaan.

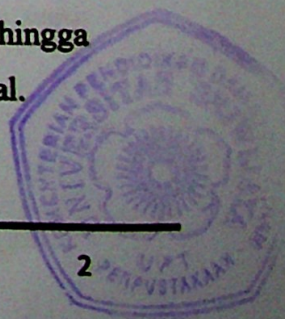
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Palembang, tingkat keluarga miskin yang meliputi masyarakat tepian sungai di kota Palembang cukup memprihatinkan. Pada tahun 2010, tingkat keluarga miskin sebesar 233 ribu keluarga, sedangkan jumlah penduduk di kota Palembang pada tahun 2010 mencapai 7.450.394 jiwa. Berikut ini merupakan tabel jumlah rumah tangga miskin Sumatera Selatan:

Tabel 1.1. Jumlah Rumah Tangga Miskin Kota Palembang

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010
Jumlah	413.965	779.043	683.181	269.755	232.986

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2011

Salah satu kawasan yang mempunyai jumlah rumah tangga miskin yang besar terdapat di kelurahan 3/4 Ulu di kecamatan Seberang Ulu 1 yang mempunyai total penduduk sebesar 20.508 jiwa. Kelurahan 3/4 Ulu terbagi menjadi 2 wilayah, yaitu jalur laut dan jalur darat. Jalur laut merupakan daerah di sekitar pinggiran sungai yang berbatasan langsung dengan sungai musi sepanjang jalan KH. A. Azhari dan jalan Faqih Usman, sedangkan jalur darat merupakan wilayah yang berada jauh dari pinggiran sungai musi yang terletak di jalan KHM. Asyik. Berdasarkan kondisi eksisting, wilayah tersebut merupakan kawasan padat hunian yang mempunyai tingkat kekumuhan yang tinggi, terutama untuk wilayah jalur laut. Masyarakat di wilayah jalur laut merupakan masyarakat pendatang dari daerah, masyarakat tersebut merupakan masyarakat dengan tingkat ekonomi maupun pendidikan yang rendah. Sehingga mereka menempati dan membentuk daerah padat huni tanpa memperdulikan peraturan kota Palembang. Terbentuknya wilayah padat huni, secara tidak langsung mempengaruhi efektivitas kawasan, sehingga penyediaan fasilitas kota untuk masyarakat tersebut tidak akan maksimal.





Secara non fisik, wilayah padat huni tersebut mempunyai aktifitas sehari-hari. Aktifitas yang dimaksud adalah memasak, berjualan, mencuci, mengobrol dengan tetangga, bekerja, belajar, anak-anak yang bermain dan berkumpul, beribadah, dan lain-lain. Permasalahan yang dihadapi adalah tidak adanya fasilitas yang dapat menampung aktifitas masyarakat karena padatnya wilayah sehingga tidak memungkinkan untuk disediakannya fasilitas yang menampung aktifitas tersebut.

Sebuah fasilitas untuk mewadahi aktifitas masyarakat tepian sungai pun telah menjadi hal yang penting untuk direalisasikan dalam bentuk fasilitas umum untuk masyarakat marginal tepian sungai, salah satunya adalah fasilitas yang direalisasikan berupa pusat komunitas. Pusat komunitas merupakan salah satu fasilitas sosial yang mewadahi seluruh aktifitas sehari-hari maupun berkala bagi masyarakat tepian sungai. Pusat komunitas yang disediakan meliputi beberapa faktor, baik dari pendidikan, kesehatan, kebudayaan, olahraga bahkan interaksi sosial.

Gagasan awal penyediaan pusat komunitas masyarakat tepian sungai ini adalah untuk mewadahi berbagai aktifitas masyarakat di tepian sungai, memperbaiki fisik lingkungan serta menyejahterakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat tepian sungai, berdasarkan fakta yang ada yang telah dijelaskan di atas, masyarakat tepian sungai terpinggirkan oleh fasilitas kota yang ada, sehingga masyarakat tepian sungai tersebut tidak dapat mengakses fasilitas yang disediakan oleh pemerintah.

Sesuai dengan kebijakan pemerintah kota Palembang, yang meliputi *resettlement* (penataan kembali) di daerah permukiman padat penduduk seperti rencana pembangunan rusun sederhana dikawasan 3-4 Ulu. Dengan adanya rencana penataan kembali oleh pemerintah, maka menjadi dasar rencana penyediaan fasilitas untuk masyarakat tepian sungai serta dapat menjadikan kawasan tersebut lebih tertata, sehingga terdapat fasilitas yang bisa digunakan untuk masyarakat sekitar.



Karena beberapa alasan yang telah diuraikan diatas, maka diperlukan sebuah Pusat Komunitas masyarakat tepian sungai di kelurahan 3/4 Ulu kota Palembang untuk mewadahi aktifitas masyarakat tepian sungai setiap harinya.

1.2 Rumusan masalah

Adapun permasalahan yang ada di dalam perencanaan dan perancangan pusat komunitas ini berdasarkan latar belakang diatas, yaitu:

- a. Bagaimana menciptakan suatu pusat komunitas sebagai wadah untuk memfasilitasi berbagai kegiatan masyarakat tepian sungai dalam suatu kawasan perencanaan?
- b. Bagaimana menciptakan pusat komunitas masyarakat tepian sungai dengan memperhatikan eksisting kawasan?
- c. Bagaimana merancang pusat komunitas untuk masyarakat marginal tepian sungai di kota Palembang dengan tema “Arsitektur Kontekstual” sebagai respon terhadap citra masyarakat tepian sungai?

1.3 Tujuan

Berikut ini merupakan tujuan dari perencanaan dan perancangan Pusat Komunitas masyarakat tepian sungai, yaitu:

- a. Menyediakan pusat komunitas yang dapat menjadi sarana untuk mewadahi kegiatan masyarakat tepian sungai di kota Palembang serta untuk menyejahterakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat tepian sungai.
- b. Merencanakan pusat komunitas dengan mempertahankan eksisting kawasan yang sudah ada.
- c. Menghasilkan suatu rancangan yang mempunyai tema “Arsitektur Kontekstual” yang inovatif, kreatif, dan fleksibel sebagai wadah kegiatan masyarakat tepian sungai.
- d. Merealisasikan rencana resettlement pemerintah kota palembang, terhadap penataan kembali kawasan tepian sungai.



1.4 Ruang lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas pada “Pusat Komunitas Masyarakat Tepian Sungai di Kelurahan 3/4 Ulu Kota Palembang ” ini yaitu sebuah wadah yang mempunyai fungsi untuk menampung kegiatan-kegiatan masyarakat marginal tepian sungai yang meliputi fasilitas yang bersifat pendidikan, kebudayaan, kesehatan, olahraga, serta interaksi sosial. Sasaran utama perencanaan bangunan adalah untuk masyarakat tepian sungai di kawasan 3-4 Ulu kota Palembang serta masyarakat umum yang peduli terhadap masyarakat tepian sungai yang ada di kota Palembang,

Fasilitas yang disediakan mencakup seluruh aspek fisik dan perancangan, yang menyangkut lingkungan tapak, massa bangunan, pembentukan ruang dan arus sirkulasi di dalam bangunan maupun pada lokasi tapak perancangan serta memperhatikan eksisting yang sudah ada. Batasan pada perencanaan ini adalah pembahasan yang berkaitan dengan desain dari sebuah pusat komunitas masyarakat tepian sungai, sebagai sebuah tempat yang memfasilitasi aktifitas sehari-hari ataupun kegiatan berkala dari masyarakat tepian sungai tersebut.

1.5 Metodologi

Metodologi yang dipakai untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Melakukan studi pengenalan masalah yang berhubungan perencanaan untuk melengkapi data, yang berfungsi sebagai masukan dalam proses perencanaan dan perancangan dengan cara mencari data dari buku, internet, majalah dll.

2. Studi Komparatif

Melakukan studi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif terhadap bentukan bangunan, fungsi, maupun arah perancangan yang berhubungan dengan tema perancangan.

3. Pengamatan Lapangan

Pengamatan dan survey langsung untuk mengetahui aktifitas sehari-hari ataupun berkala masyarakat merupakan bagian dari metode yang



dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang valid dan real sehingga dapat merasakan langsung pengalaman ruang ekspresi dan suasana dikawasan.

1.6 Sistematika penulisan

Secara garis besar penulisan ini dibagi dalam beberapa bab yang saling berkaitan, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian umum tentang latar belakang kebutuhan sebuah pusat komunitas untuk masyarakat tepian sungai, kemudian perumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan Literatur pusat komunitas serta tentang masyarakat marginal yang di dalamnya membahas tentang tinjauan fungsional, dan kaitannya dengan tapak, arsitektur, struktur, utilitas, dan tinjauan objek sejenis.

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

Berisi tentang dasar perancangan yang meliputi tema “Arsitektur Kontekstual” yang berisi dasar teori untuk mengatasi permasalahan dan elaborasi dari dasar perancangan yang ada.

BAB IV DATA DAN ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang data maupun analisa yang dilakukan yang meliputi analisa dasar, analisa fungsional dan spasial, analisa kontekstual, analisa arsitektural, analisa struktur dan utilitas

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep perancangan berdasarkan analisa yang sudah dilakukan, yang meliputi konsep dasar dan konsep perancangan

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Kota Palembang 2012.
- Breen Ann & Dick Rigby, dalam Bambang Supriyadi. (2008). *Kajian Water Front di Semarang*.
- Goenmiandari, Betty. (2009). *Penataan Permukiman di Bantaran Sungai Berdasarkan Budaya Setempat*.
- Brolin, B. C. (1980). *Architecture in Context*. Van Nostrand Reinhold Company.
- Ching, Francis D.K. 2008. *Arsitektur Bentuk, Ruang Dan Tatanan*. Jakarta : Erlangga
- Dharma, A. (2011). *Kontektualisme Dalam Arsitektur*. Universitas Gunadarma.
- Dinas Pekerjaan Umum. (1993). *Pedoman Pembangunan Bangunan Tahan Gempa. Part B 1-13*.
- Dinas Pekerjaan Umum. (2000). *Pedoman Dasar-Dasar Sistem Pengelolaan Persampahan*.
- Dwi, S. (2011). *Siapa Kelompok Marginal?*
- Heinz Frick, Pujo L. Setiawan. (2002). *Ilmu Konstruksi Perlengkapan dan Utilitas Bangunan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek, Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek, Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- RSNI 03-2396-2001, R. (2001). *Tata cara perancangan sistem pencahayaan alami pada bangunan gedung*. Setiawan,
- Setiawan, Lilik. (2010). *Struktur Konstruksi 1*. Yogyakarta.
- SNI 03-6572-2001, S. (2001.). *Tata cara perancangan sistem ventilasi dan pengkondisian udara pada bangunan gedung*.
- Undip. (2007). *Konstruksi Bangunan; Konstruksi Rangka Atap*.
- Wenger, dalam Ratih Indah. (2007). *Perkembangan Berbasis Komunitas*.
- Sumber Internet:
- www.google.com
- www.wikipedia.com
- www.kbbi.web.id